

AMARAN SEKARANG

Jilid II No. 46

**KARUNIA PERBUATAN-PERBUATAN
AJAIB KHUSUSNYA
KEMAMPUAN BICARA DALAM
BAHASA LAIN DAN KUASA
PENYEMBUHAN, --
KAPAN, BAGAIMANA, OLEH SIAPA ...?**

Naskah untuk Berdoa

POHON YANG MANDUL

Saya akan membaca dari buku Christ's Object Lessons, halaman 217, 218, dimulai pada paragraf yang pertama sebagai berikut:

"Pohon yang mandul menerima hujan dan cahaya matahari dan pemeliharaan yang saksama dari tukang kebun. Ia mengisap makanan dari dalam tanah. Tetapi batang-batangnya yang tidak produktif itu hanya menghalangi cahaya matahari dari tanah, sehingga tanaman-tanaman yang menghasilkan buah tidak dapat berkembang dengan baik di bawah bayangannya....."

"Betapa kasih sayang-Nya yang tidak mengenal lelah Kristus telah melayani Israel selama masa periode kasihan yang diperpanjang itu.... Demikianlah pemeliharaan dan usaha-Nya bagi anda adalah tidak berkurang, melainkan justru bertambah. Ia malahan masih mengatakan lagi: 'Akulah Tuhan yang memeliharanya; Aku akan menyiraminya pada setiap saat; supaya jangan ada sesuatu yang menyakitinya, maka Aku akan memeliharanya siang dan malam.'

"Kalau saja ia itu mengeluarkan buah, maka baiklah; tetapi jika tidak, maka kemudian daripada itu":

Hati yang tidak mau menyambut menerima perantara-perantara Ilahi akan menjadi keras sehingga kelak ia itu tidak lagi dapat dipengaruhi oleh pengaruh Roh Suci. Kemudian kelak kata-kata firman itu akan diucapkan, Tebanglah pohon itu, untuk apakah ia itu menghalangi tanah dengan sia-sia?

Perumpamaan ini menjelaskan, bahwa Kekristenan adalah bagaikan tanaman; ia itu bagaikan sebuah pohon buah-buahan. Lagi pula dijelaskan, bahwa Allah adalah amat sabar terhadap kita dalam Kekristenan kita, karena menurut perumpamaan itu hanya sesudah tahun yang ketiga terus menerus tidak memberi hasil baharulah Tuhan memikirkan untuk menebang pohon ara yang mandul itu, dan bahkan pada waktu itu Ia masih yakin untuk menunggu satu tahun lagi. Demikianlah kita saksikan, bahwa kita diberi waktu cukup untuk berbuat yang baik, yaitu cukup waktu untuk mulai mengeluarkan buah. Tetapi bagaimanapun juga, seperti yang digambarkan dalam perumpamaan itu, maka tidak akan ada satu pun pohon yang mandul yang

akan dibiarkan berdiri sesudah tahun simbolis yang ke empat.
